

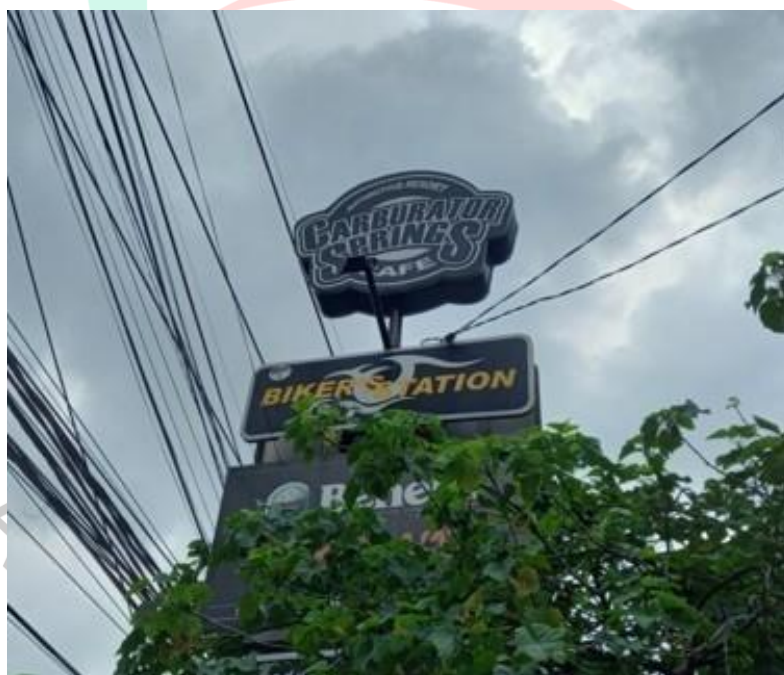
BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini, penulis akan menjelaskan mengenai beberapa poin yang akan menjadi acuan dalam metode penelitian tujuannya adalah untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dipaparkan dalam rumusan masalah kemudian penulis juga akan mencoba mewujudkan tujuan serta manfaat penelitian. Selanjutnya yang akan dibahas dalam Bab ini adalah mengenai identitas penelitian, lalu metode penelitian yang akan digunakan, kemudian metode pengumpulan data, serta yang terakhir adalah metode pengumpulan data pada penulisan penelitian.

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Identitas Objek Penelitian



Gambar Logo 3.1 Carburator Spring dan Biker Station

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi Penulis)

Objek penelitian yang akan penulis bahas yang juga akan dijadikan sebagai studi kasus pada penelitian ini adalah sebuah area komersial yang berada di daerah Jakarta Selatan tepatnya ada di Jl. Veteran No.13, RT.9/RW.3, Bintaro, Kec.

Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330 yaitu Carburator Spring, objek tersebut memiliki beberapa fungsi pada keseluruhan bangunannya yang tujuan utamanya adalah untuk menampung aktivitas dan kegiatan para pengunjung didalamnya. Carburator Spring merupakan sebuah pusat bisnis yang didalamnya terdapat beberapa bagian dan ruangan yang bertujuan untuk menyediakan segala kebutuhan pengunjung dan menampung seluruh aktivitas pengunjung salah satunya adalah sebuah komunitas motor.

Carburator Spring awalnya hanya sebuah bengkel motor biasa yang bertujuan sebagai pelengkap hobi bagi pengunjung serta pemilik bangunan diubah menjadi sebuah kesatuan pusat bisnis yang mendukung segala aktivitas dari komunitas motor itu sendiri sehingga dapat menambah daya tarik juga bagi mereka yang memang hobi atau menyukai kendaraan mereka yaitu motor. Dari bagian eksterior pada area tersebut sudah menunjukkan beberapa penandaan yang menandakan bahwa tempat tersebut bertemakan otomotif sehingga mungkin saja dapat menarik perhatian bagi beberapa pengunjungnya. Carburator Spring dikepalai oleh seorang profesional komunitas motor yang memang sudah cukup lama mendalami dan tau mengenai beberapa kebutuhan komunitas otomotif yaitu Hendra Ignatius atau yang biasa disapa dengan panggilan “Om Bingky”, selain itu beliau juga seorang perencana bangunan atau seorang arsitek dengan karakteristik desain yang mengangkat tema yang cukup unik yaitu etnik indonesian style motorcycles salah satu karyanya yang akan menjadi studi kasus penilitan yaitu Carburator Spring. Sesuai dengan profile dari pemilik bangunan, Carburator Spring menjadi salah satu tempat yang jarang ditemui di wilayah Jabodetabek bagi komunitas pecinta motor yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas diantaranya adalah bengkel, gallery, bar, ruang tatto, ruang *piercing*, barbershop serta kafe dan juga restoran yang berada dalam satu tempat sehingga memudahkan pengunjung untuk melakukan aktivitas dan kegiatannya.

Keberadaan elemen arsitektural yang menandakan sebuah karakteristik terhadap sebuah komunitas pada area komersial tersebut terlihat pada setiap sisi dari dalam dan luar ruangan tetapi untuk area interior lebih mendominasi karakteristik dikarenakan beberapa furniture yang dipenuhi dengan ornament otomotif pada area tersebut.

Dalam fase pertama yaitu pintu masuk pada area komersial tersebut pengunjung akan disambut dengan sebuah mobil tua yang dimodifikasi untuk dijadikan sebagai karya yang memenuhi kebutuhan estetika para pecinta otomotif, fase pertama tersebut membuat suasana ketika memasuki sebuah area komersial seperti berada didalam sebuah pameran otomotif yang unik. Di bagian eksterior juga terlihat beberapa penandaan dan simbol untuk beberapa ruangan yang disediakan pada area komersial tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengunjung didalamnya.

Kemudian ketika sudah melewati pintu masuk, pengunjung juga akan disambut dengan ruang kafe dan restoran yang memiliki nuansa etnik dengan beberapa bagian furniture yang dibuat menggunakan barang-barang otomotif yang telah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat memiliki fungsi estetika dan juga fungsi utilitas. Salah satunya adalah adanya sebuah gagang lampu yang terbuat dari corong kenalpot yang sudah dimodifikasi sehingga dapat menjadi sebuah elemen arsitektural yang memiliki dua fungsi yang pertama adalah sebagai penerangan atau fungsi utilitas kemudian yang kedua sebagai estetika pada interior bangunan tersebut. Selain itu ada beberapa motor yang sudah dimodifikasi kemudian digunakan sebagai furniture interior yang berada ditengah interior pada area kafe dan restoran tersebut, hal itu menjadi salah satu yang mencolok ketika kita sudah memasuki pintu masuk pada area komersial carburetor spring. Seperti yang sebelumnya penulis sudah paparkan ketika memasuki area tersebut dapat merasakan perasaan seperti memasuki sebuah pameran otomotif.

3.2 Batasan Pembahasan Penelitian

Penelitian yang penulis bahas mengenai pengaruh perilaku komunitas terhadap desain interior yang ada pada area komersial Carburetor Spring yang akan membahas mengenai beberapa elemen arsitektural yang ditampilkan pada sebuah desain interior yang terinspirasi oleh beberapa aktivitas dan kegiatan para anggota komunitas itu sendiri. Dalam pembahasan ini penulis juga mengkaitkan penerapan perilaku arsitektur dengan landasan teori Body, Personal Relations, and Spatial Values dan juga Space and Event dalam meneliti objek penelitian terhadap elemen arsitektural yang terbentuk atas dasar karakteristik dan kegiatan komunitas motor itu sendiri. Untuk memperoleh sebuah data mengenai sebuah pengaruh perilaku komunitas terhadap desain interior pada area komersial Carburetor Spring, maka

subjek yang dituju adalah anggota komunitas motor kemudian juga pemilik bangunan yang sekaligus menjadi arsitek serta professional komunitas.

3.3 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dipaparkan dalam bahasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Erickson (1968) didefinisikan sebagai sebuah metode yang mempunyai tujuan untuk menciptakan dan menjelaskan sebuah penelitian secara naratif dimana memaparkan sebuah kegiatan ataupun fenomena yang telah terjadi atau dapat dikatakan sebagai sebuah peristiwa kemudian dampak yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, pendekatan metode kualitatif menjadi sebuah metode yang lebih berfokus terhadap sebuah hasil yang dapat menjelaskan mengenai sebuah peristiwa yang terjadi akibat adanya sebuah kegiatan dan fenomena tertentu yang akan berdampak secara naratif serta mendeskriptif. Metode penelitian kualitatif menjadi metode utama yang diterapkan dalam sebuah penelitian mengenai pengaruh perilaku komunitas terhadap desain interior pada area komersial Carburator Spring yang difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan juga menjawab rumusan masalah yang menfokuskan langsung mengenai seberapa besar pengaruh adanya sebuah perilaku komunitas terhadap sebuah perancangan arsitektur khususnya pada area interior pada studi kasus yang menjadi sasaran penulis yaitu Carburator Spring. Kemudian juga metode penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana sebuah perilaku komunitas dapat terhubung langsung terhadap elemen arsitektural dan bagaimana sebuah proses sebuah ruang terbentuk atas dasar pengaruh dari perilaku komunitas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Didalam metode pengumpulan data yang akan dilakukan untuk dapat melakukan sebuah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif adalah dengan cara menerapkan teknik pengumpulan data yang benar, dikarenakan penerapan teknik tersebut dapat menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi sehingga dapat menjawab pertanyaan serta rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Dalam pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik untuk memberikan informasi yang berbeda-beda diantaranya

adalah 1). teknik wawancara, 2). teknik observasi, 3). teknik dokumentasi, dan 4). metode pemetaan perilaku. Beberapa teknik tersebut perlu diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dikarenakan dapat menjadi dasar dalam memperoleh sebuah informasi secara informatif, mulai dari informasi mana yang membutuhkan sebuah data dari hasil wawancara lalu apa saja yang perlu diobservasi dan didiskusikan oleh sebuah kelompok.

Kemudian pengumpulan data dilakukan juga dengan metode pemetaan perilaku yang melibatkan langsung penulis dengan lokasi yang bertujuan untuk mengamati perilaku pengguna yang berhubungan langsung dengan ruang secara fisik, pemetaan perilaku sendiri menggunakan beberapa metode yang hampir sama dengan teknik penelitian kualitatif yaitu dalam teknik observasi dan juga teknik dokumentasi pada studi kasus yang dibahas. Didalam metode pengumpulan data yang akan dilakukan untuk dapat melakukan sebuah penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif adalah dengan cara menerapkan teknik pengumpulan data yang benar, dikarenakan penerapan teknik tersebut dapat menghasilkan data dengan kredibilitas yang tinggi sehingga dapat menjawab pertanyaan serta rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Dalam pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik untuk memberikan informasi yang berbeda-beda diantaranya adalah:

1. Teknik wawancara, wawancara dilakukan untuk menambah serta mendukung data pada penelitian yang akan dilakukan. Kemudian ada beberapa materi yang akan didiskusikan dalam wawancara yang akan dilakukan kepada beberapa pihak yaitu pihak pemilik, pihak pengelola, dan juga pihak pengguna itu sendiri.
2. Teknik observasi, teknik observasi dilakukan untuk membantu menganalisa lokasi yang dijadikan studi kasus pada penelitian ini yaitu adalah Carburator Spring. Teknik observasi juga akan menganalisis beberapa objek yang berkaitan langsung dengan keterlibatan fisik serta non-fisik pengguna dengan bangunan yang berkaitan langsung dengan arsitektur perilaku.
3. Teknik dokumentasi, Teknik Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mencari sebuah informasi yang dapat mendukung sebuah penelitian, data yang didapat berupa hasil dokumentasi beberapa keterkaitan pengunjung dengan

bangunan serta elemen arsitektural yang terbentuk atas dasar keberadaan komunitas motor itu sendiri.

4. Metode pemetaan perilaku meliputi sebuah peta kenyataan dari sebuah lokasi utama yang juga menunjukkan langsung mengenai keberadaan aktivitas manusia secara nyata. Pengamatan pemetaan perilaku pengguna ruang ataupun bangunan pada penelitian ini dapat diamati berdasarkan place-centered yang merupakan sebuah teknik untuk melihat bagaimana manusia mengatur dirinya saat berada pada ruangan tertentu, teknik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sekelompok manusia dapat memanfaatkan, menggunakan, dan mengakomodasi segala perilakunya dalam sebuah waktu dan tempat tertentu.

Metode pemetaan perilaku merupakan sebuah teknik yang dikembangkan oleh Ittelson pada tahun 1970an yang juga merupakan sebuah teknik yang memiliki popularitas dan banyak dipakai oleh penelitian. Pemetaan perilaku meliputi sebuah peta kenyataan dari sebuah lokasi utama yang juga menunjukkan langsung mengenai keberadaan aktivitas manusia secara nyata, dalam penelitian ini juga dapat mengetahui apakah perencanaan pembangunan sebuah lokasi akan sesuai dengan kegiatan dan aktivitas perilaku pengguna didalamnya. Menurut Ittelson, pemetaan perilaku memiliki prosuder utama yang terdiri dari beberapa unsur dasar yang meliputi :

1. Sebuah sketsa dasar mengenai area dan lokasi yang akan di observasi
2. Mendefinisikan dengan jelas terkait dengan bentuk perilaku yang diamati seperti adanya tindakan khusus yang dilakukan pengguna kemudian dideskripsikan dan diamati
3. Menginformasikan sebuah rencana waktu yang jelas kapan akan melakukan sebuah pemetaan perilaku, mungkin saja waktu akan mempengaruhi sebuah keramaian dan kedatangan sebuah pengguna pada lokasi pemetaan
4. Melakukan prosedur yang terurut dan sistematis yang lengkap yang harus diikuti selama berlangsungnya observasi
5. Memberikan sebuah penandaan pada spot-spot tertentu untuk melakukan pengamatan pemetaan perilaku agar dapat mengefisienkan pengerjaan observasi

Pengamatan pemetaan perilaku pengguna ruang ataupun bangunan dapat diamati berdasarkan person-centered maps dan juga place-centered yaitu :

1. *Person-Centered Maps*, merupakan sebuah teknik survei yang menekankan sebuah pergerakan manusia pada periode waktu tertentu. Dengan teknik ini juga akan berkaitan tidak hanya dengan satu ruangan yang diamati aktivitasnya melainkan beberapa ruangan yang terlihat oleh pandangan visual pengguna.
2. *Place-Centered Maps*, merupakan sebuah teknik untuk melihat bagaimana manusia mengatur dirinya saat berada pada ruangan tertentu, teknik ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sekelompok manusia dapat memanfaatkan, menggunakan, dan mengakomodasi segala perilakunya dalam sebuah waktu dan tempat tertentu berdasarkan dengan unsur fisik yang akan mempengaruhi sebuah perilaku pengguna ruang tersebut.

Teori pemetaan perilaku akan menjadi acuan dalam metode penelitian observasi yang akan dilakukan oleh penulis, dimanan nantinya penulis akan melakukan beberapa analisis berdasarkan pergerakan pengunjung didalam Carburator Spring. Beberapa teknik tersebut perlu diterapkan dalam pegumpulan data pada penelitian kualitatif dikarenakan dapat menjadi dasar dalam memperoleh sebuah informasi secara informatif, mulai dari informasi mana yang membutuhkan sebuah data dari hasil wawancara lalu apa saja yang perlu diobservasi dan didiskusikan oleh sebuah kelompok. Melalui teknik tersebut juga terdapat beberapa bukti terkait adanya sebuah pengaruh perilaku komunitas terhadap desain interior pada area komersial Carburator Spring. Teknik dan metode yang diterapkan dalam pegumpulan data dapat menjadi dasar dalam memperoleh sebuah informasi secara informatif, dikarenakan perbedaan informasi yang diberikan dari masing-masing teknik.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan sebuah proses penyusunan sebuah data yang telah diperoleh melalui metode penelitian yang dilakukan oleh penulis, beberapa metodenya penelitian data yang diperoleh berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pemetaan perilaku pengguna. Metode

analisis data menurut Sugiyono (2009) meliputi beberapa komponen analisis data diantaranya adalah :

1. Reduksi data, analisis ini merupakan sebuah penataan data data kasar yang ditemukan pada studi kasus, reduksi dapat dimanfaatkan dalam penyerdehanaan jawaban dari sebuah pertanyaan penelitian.
2. Penyajian data, analisis ini merupakan sejumlah pengumpulan informasi yang telah tersusun kemudian ditarik kesimpulan agar dapat menggabungkan informasi ke dalam bentuk yang lengkap
3. Verifikasi atau penyimpulan data, analisis ini merupakan sebuah tinjauan ulang sejumlah informasi yang didapat pada studi kasus yang menghasilkan berbagai kata kunci yang dapat dikembangkan ke dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data yang telah didapatkan berdasarkan hasil dari metode pengumpulan data yang telah dilakukan, kemudian pada tahapan ● analisis data ini dilakukan pemetaan responden berdasarkan individual dan *social lifestyle* pada komunitas motor di carburator spring. Kemudian dilakukan penyimpulan data berupa pembahasan dan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.